BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktek Kerja Lapangan pada PT PAL INDONESIA (PERSERO) dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain:

A. Sistem Produksi

1. Tipe proses produksi yang ada pada PT PAL INDONESIA (PERSERO) terutama pada divisi QQA/QC Harkan adalah *Engineering to Order* (ETO), yaitu bila pemesan meminta produsen untuk membuat produk yang diinginkan, maka perusahaan akan mengembangkan desain produk beserta waktu dan biaya yang diperlukan. Apabila rancangannya disetujui konsumen, maka produk baru dibuat.
2. Tipe tata letak fasilitas produksi pada PT PAL INDONESIA (PERSERO) khususnya pada divisi QA/QC Harkan adalah tata letak fasilitas berdasarkan lokasi material tetap *(fix material location/ fix layout).* Merupakan metode pengaturan suatu fasilitas produk seperti mesin, manusia dan komponen lainnya yang bergerak menuju komponen produk utama yang berada pada posisi tetap.
3. Pada proses pembuatan *proyek flange* memiliki total delapan belas operasi proses diantaranya seperti *marking, cutting, banding, fitup, welding, drilling, grinding,* satu kali penyimpanan dan tiga kali inspeksi dengan menggunakan *Non Destructive test* (NDT). Proses NDT dilakukan dengan dua jenis yaitu menggunakan UT dan M

B. Sistem perawatan mesin produksi

1. Jenis pemeliharaan yang di gunakan oleh PT. PAL Indonesia adalah *preventive maintenance, corrective maintenance,* dan *Breakdown Maintenance*.
2. Pengoperasian mesin produksi di PT. PAL Indonesia sesuai dengan prosedur-prosedur yang tercantum dalam rencana.
3. Pemeliharaan selalu dilaksanakan secara rutin sesuai dengan *schedule*, yaitu pada periode 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun. Sehingga mesin produksi dapat terpelihara dengan baik dan selalu dapat beroperasi secara normal.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. Divisi QA/QC Harkan PT. PAL Indonesia (Persero) seharusnya mengadakan pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. Divisi QA/QC Harkan PT. PAL Indonesia (Persero) seharusnya menanamkan rasa memiliki kepada karyawannya terhadap fasilitas produksi menjadi lebih terpelihara.
3. Perlu diadakannya perencanaan dan pengawasaan penyediaan *sparepart* sehingga proses produksi tidak terganggu dan keluar dari jadwal yang direncanakan